

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka metode dan Teknik penelitian yang dipilih oleh seorang peneliti untuk mengasah metode penelitian yang cocok untuk materi Pelajaran dan mengatur studi mereka untuk sukses (Dzikrina et al., 2018)

Konsep pengkajian yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan menjalankan prosedur perawatan, sebagaimana mencakup pemeriksaan, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Asuhan keperawatan Ibu hamil usia remaja pada klien Ny. H yang mengalami risiko abortus imminens dan mendapatkan edukasi tirah baring di puskesmas Lok Bahu kota Samarinda.

B. Subyek Studi Kasus

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien dengan diagnosa Usia Remaja,
- b. Pasien bisa berkomunikasi secara benar dan kooperatif
- c. Klien mau jadi responden

2. Kriteria Eksklusi

- a. Klien dengan diagnosa Usia Remaja,

C. Fokus Studi

Asuhan Keperawatan Ibu Hamil Usia Remaja Pada Klien Ny. H Yang Mengalami

Risiko Abortus Imminens Dan Mendapatkan Edukasi Tirah Baring Di Pusesmas Lok Bahu Kota Samarinda.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan gambaran yang nyata, benar, dan tidak pasti mengenai penerapan suatu faktor dan kelengkapan untuk memberikan pengetahuan khusus terhadap seluruh rekaman sebelum penyimpanan atau peningakan (Pratiwis, 2018).

E. Instrumen Studi Kasus

Pada penelitian Sinaga (2018), berpendapat bahwa instrumen merupakan alat yang dibutuhkan untuk mengambil semua data dalam peneliti. Instrumen studi kasus yang dibutuhkan di wilayah kerja puskesmas merupakan sebagai berikut :

1. Biofisiologis

pengambilan dimensi fisiologis manusia untuk metode pengambilan studi kasus ini, penulis melakukan pengukuran terhadap masalah pasien.

2. Wawancara

Teknik wawancara dalam studi kasus ini merupakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara digunakan secara sistematis dengan menanyakan beberapa pertanyaan dan pertanyaan nya terstruktur, sebelum penulis melakukan wawancara ibu hamil bermasalah dengan usia remaja,

3. Observasi

Observasi adalah salah satu cara mengambil data melalui pengamatan langsung terhadap pelanggan untuk mencari perubahan atau permasalahan yang sedang

diteliti peneliti, observasi dapat dilakukan dengan beberapa model perangkat misalnya.

- a. Catatan anekdot : Pencatatan gejala spesifik atau luar biasa menurut urutan peristiwa.
- b. Catatan reguler : Catatan gejala secara berurutan, menyeluruh, namun tidak secara terus-menerus.
- c. Checklist : Menggunakan data yang berisi nama pengamat dan jenis gejala yang diamati.

4. Instrument

Instrumen yang digunakan pada penelitian studi kasus ini adalah format pengkajian ibu hamil dengan resiko tinggi.

F. Lokasi atau Saat Penelitian Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di puskesmas Lok Bahu kota Samarinda pada bulan Mei 2024.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini di gunakan melalui tahap sebagai berikut :

1. Prosedur administrasi

Proses administrasi pengumpulan informasi dari kampus hingga instansi Kesehatan Puskesmas Samarinda menghubungi klien

- a) Penelitan secara Kusus minta izin bagi lembaga penelitian Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur untuk ke puskesmas tersebut.

- b) Meminta surat rekomendasi dari Puskesmas Samarinda.
- c) Pengambilan sampel didasarkan pada pasien yang ada dan dikordinasikan dengan Puskesmas.
- d) Kunjungi responden dan keluarganya untuk berbicara untuk tujuan penelitian.
- e) Keluarga setuju untuk menanggapi penelitian Jika ada yang belum jelas, keluarga diberi kesempatan bertanya.
- f) Klien dan keluarganya menandatangani formulir persetujuan.
- g) Penelitian menandatangani kontrak selama penelitian studi kasus berlangsung.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

Proses yang dilakukan pada pasien dimulai dari pengkajian ke evaluasi dengan dokumentasi yang baik dan benar.

- a) Penelitian ini menilai responden dan keluarga mereka menggunakan wawancara observasional dan pemeriksaan fisik.
- b) Penelitian ini membuat diagnosa keperawatan berdasarkan jawaban responden.
- c) Perencanaan asuhan keperawatan responden dilakukan di penelitian ini.
- d) Responden diberikan survei implementasi keperawatan.

H. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Enablr (2019), penyimpanan rekaman dilaksanakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka pencapaian tujuan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti biasanya telah memiliki dugaan

berdasarkan teori yang ia gunakan, dugaan tersebut disebut dengan hipotesis. Untuk membuktikan hipotesis secara empiris, seorang peneliti membutuhkan pengumpulan data untuk diteliti secara lebih mendalam. Proses penyimpanan data ditentukan oleh variabel-variabel yang ada dalam hipotesis. Pengumpulan data dilakukan terhadap sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Data adalah sesuatu yang belum memiliki arti bagi penerimanya dan masih membutuhkan adanya suatu pengolahan. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Penelitian menjalankan wawancara untuk mengumpulkan data penelitian dan klien memperluas interaksi satu sama lain yang bermanfaat, berdasarkan kepercayaan dan kepedulian selama pertemuan. Strategi ini memungkinkan petugas untuk belajar tambahan banyak situasi klien dan pertumbuhan. (Lynn dan Peter, 2018).

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap pelanggan untuk mencari perubahan atau permasalahan yang sedang diteliti peneliti, pengamatan mampu dilakukan dengan beberapa model perangkat misalnya :

- a. Catatan anekdot : Mencatat gejala spesifik atau luar biasa menurut urutan kejadian.
- b. Catatan reguler : Catat gejala secara berurutan secara menyeluruh, namun tidak secara terus-menerus

- c. Checklist : Menggunakan daftar yang berisi nama pengamatan dan jenis gejala yang diperhatikan.

I. Keabsahan Data

1. Data primer

Data primer yakni data yang mampu menggunakan informasi asli yang berupa hasil dari wawancara pasien dan observasi dari sasaran khusus.

2. Data sekunder

Data sekunder yakni data yang di melalui perantara atau secara tidak langsung contohnya data yang diperoleh melalui keluarga pasien.

3. Data tersier

Data tersier yakni data yang didapatkan melalui catatan perawatan klien ataupun rekam medis

J. Analisis Data dan Penyajian Data

Studi kasus ini disajikan dalam bentuk data subjektif narasi merupakan ekspresi verbal klien atau keluarga di samping informasi subjektif informasi juga disajikan secara objektif, berdasarkan hasil observasi pemeriksaan fisik dan pengkajian.

K. Etika Studi Kasus

Prinsip-prinsip etika penelitian akan terus diperhatikan dalam proses pengumpulan data penelitian yang dilakukan. prinsip etika tersebut antara lain:

1. Keadilan (*Justiced*)

Sederhananya, perawat tidak boleh memihak satu klien di atas yang lain dalam penyediaan perawatan.

2. Kejujuran (*Veracity*)

Perawat memiliki kewajiban untuk terus terang dan transparan dengan pasien dan keluarganya tentang perawatan yang akan diberikan.

3. Perbuatan baik (*Beneficence*)

Perawat harus selalu bertindak dengan cara yang menguntungkan pasien dan keluarganya.

4. Bertanggung jawab (*Accountability*)

Perawat sering menerima pertanggung jawaban atas perawatan klien dan keluarga.

5. Menepati janji (*Fidelity*)

Perawat yang memberikan pelayanan harus memiliki dedikasi terhadap keunggulan dan mengabdikan kepada pasiennya.

6. Tidak meragukan (*Non maleficence*)

Tindakan perawat harus mengikuti protokol untuk mencegah kesalahan atau kelalaian yang dapat membahayakan klien dan keluarga.

7. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Apakah klien masih hidup atau tidak, perawat harus merahasiakan identitasnya.

8. Kebebasan (*Autonomy*)

Ketika klien dan keluarganya bebas memilih dan memiliki wewenang untuk menentukan apa yang akan dilakukan perawat dengannya, itu berarti menghormati otonomi klien.